

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang perlu mendapatkan perhatian terkait usaha untuk mengaktualisasikan peran dan fungsi masyarakat adalah peningkatan ketrampilan kecakapan hidup. Mengingat bahwa kecakapan hidup masyarakat memberi kontribusi yang positif bagi dalam pengaktualisasian tujuan pemerintah dalam hal masyarakat mandiri kreatif.

Dalam konteks ini setiap masyarakat diharapkan memiliki kecakapan hidup yang tinggi dalam mengaktualisasikan berbagai kegiatan dalam hidup kesehariannya. Selanjutnya kegairahan dan semangat terhadap kecakapan hidup tersebut akan melahirkan ide dan kreasi serta gagasan-gagasan baru bagi pengembangan kualitas sebagai sumber daya manusia. Seperti halnya ide memanfaatkan sumber daya alam tentang adanya pupuk yang berkualitas seperti pemanfaatann eceng gondok.

Eceng gondok merupakan salah satu bahan pokok yang bisa diolah menjadi pupuk kompos. Namun realitas yang terlihat bahwa belum semua masyarakat memiliki kecakapan maupun ketrampilan hidup yang dimiliki. Dalam konteks ini kecakapan masyarakat bervariasi, tetapi lebih didominasi oleh masyarakat yang kurang memiliki kecakapan atau kurang trampil utamanya dalam hal memanfaatkan sumber daya alam.

Berdasarkan realitas yang terjadi di lapangan, khususnya di Desa Payunga Kecamatan Batudaa terdapat hamparan eceng gondok yang belum dimanfaatkan oleh masyarakat. Dalam konteks yang bersamaan belum adanya kreatifitas dari masyarakat untuk mengolah bahan eceng gondok menjadi bahan yang berguna.

Sebagaimana diketahui bahwa memanfaatkan sumber daya alam ataupun limbah sampah yang bisa diolah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi mereka untuk bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kelangsungan hidupnya. Salah satu limbah sampah yang bisa dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna seperti Eceng Gondok.

Eceng Gondok atau bahasa latinnya *Eichornia Crassipes*, tanaman hias asal Brazil yang kini sudah menjadi tanaman gulma itu ternyata dapat diolah menjadi pupuk organik. Sifat eceng gondok yang sangat cepat pertumbuhannya itu, menarik sebagian orang untuk menelitinya, apakah eceng gondok bisa dijadikan media untuk mempercepat pertumbuhan tanaman lainnya?

(Soeryani dan Tjitrosoepomo, 1987) penelitian menunjukkan bahwa tanaman eceng gondok banyak mengandung asam humat. Senyawa itu menghasilkan fitohormon yang mampu mempercepat pertumbuhan akar tanaman. Selain itu eceng gondok juga mengandung asam sianida, triterpenoid, alkaloid dan kaya kalsium yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk dan bisa merangsang pertumbuhan tanaman pertanian.

Adapun di danau Limboto terdapat hamparan eceng gondok mengganggu lalu lintas air atau transportasi bagi pengguna perairan khususnya bagi yang para

nelayan hal ini dapat berdampak bagi pengguna perairan tersebut. Selama ini Desa Payunga Kecamatan Batudaa daerah khususnya dipinggiran danau Limboto Eceng gondok menghalangi nelayan untuk melaksanakan aktifitas kesehariannya. Pada saat air surut hamparan eceng gondok dibiarkan begitu saja, tidak dimanfaatkan, tanpa pengelolaan lebih lanjut sehingga akan menimbulkan gangguan lingkungan (Maryoti, 2010:27)

Penanganan pencegahan dan pemanfaatan eceng gondok perlu digalakkan, agar eceng gondok yang mengganggu lalu lintas air atau menutupi permukaan air, meningkatkan penguapan air, mempercepat pendangkalan perairan, serta sampah-sampah yang dihasilkan oleh eceng gondok yang menjadi sumber nyamuk dapat diatasi dengan baik. Yang terpenting dalam penanganan, pencegahan dan pemanfaatan limbah tersebut mempunyai prinsip menangani masalah limbah tanpa menimbulkan masalah limbah baru yang berdampak lebih negatif pada lingkungan.

Mencermati hal ini adanya penerapan suatu teknologi untuk mengatasi limbah-limbah tersebut, antara lain dengan menggunakan teknologi daur ulang limbah padat menjadi produk pupuk organik (kompos) yang bernilai guna tinggi. Pengolahan bahan organik menjadi kompos (pengomposan), dianggap sebagai teknologi berkelanjutan karena bertujuan untuk konservasi lingkungan, dan penggunaan kompos (pupuk organik) dapat mereduksi penggunaan pupuk kimia dan pemberi nilai tambah pada limbah. Kelebihan lain dari pengolahan limbah menjadi pupuk organik adalah aman bagi produk dan lahan pertanian; pupuk organik dapat dibuat sendiri oleh masyarakat luas dengan bahan baku yang cukup sederhana dan mudah dijumpai ; proses pembuatannya yang tidak terlalu rumit. Dengan pupuk

organik, petani dapat menekan biaya pembelian pupuk kimia hingga 60 persen lebih, selain itu produksi tanaman juga meningkat (NU Online, 2007). Beberapa hal yang penting pada pembuatan pupuk organik adalah ketekunan, kesabaran, dan daya motivasi.

Pemberdayaan harus dilihat secara komprehensif dengan produk akhir masyarakat menjadi berdaya, memiliki otoritas, menjadi subyek dalam pembangunan, dan kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pemanfaatan limbah sampah eceng gondok menjadi pupuk kompos. Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat Desa Payunga Kecamatan Batudaa

Mencermati realitas ini serta terdorong oleh keinginan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan kecakapan hidup maka penelitian yang diformulasikan dengan judul: “ Deskripsi tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kecakapan Hidup tentang Keterampilan Pengolahan Pupuk Kompos di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo ”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah “Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan pengolahan pupuk kompos di Desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pemberdayaan masyarakat melalui keterampilan pengolahan pupuk kompos di desa Payunga Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pola pikir masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya alam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada masyarakat dalam pemanfaatan limbah eceng gondok
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan perannya terhadap pemanfaatan limbah eceng gondok
 - b. Kepada peneliti lanjutan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengkaji dari perlunya meningkatkan pemanfaatan limbah eceng gondok.